

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan sebagaimana telah diuraikan pada Bab IV, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Target utama Klub Bola Voli Bank Sumut untuk saat ini sudah dicapai dengan termasuk mejadi 8 Klub terbaik di Indonesia pada Li Voli dan sering meraih prestasi kejuaraan POPNAS. Untuk waktu dekat ini Klub Bola Voli Bank Sumut sedang melakukan persiapan dalam menghadapi kejuaraan Pekan Olahraga seluruh Bank Indonesia di Jogjakarta dan memperkuat Sumatra Utara dalam POPNAS. Program latihan Klub bola Voli Bank Sumut dijalankan tiga kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, dan Jumat. Di dalamnya terdapat komponen set, repetisi, dan *recovery*, selanjutnya dalam program latihan tersebut banyak dilakukan *driil passing* dan *drill smash*.

Perekrutan atlet tidak diadakan seleksi, bagi yang ingin berlatih dipersilahkan mengikuti latihan, walaupun dahulunya melakukan seleksi, namun seiring berjalannya waktu minat terhadap bola voli semakin berkurang salah satu penyebabnya karena kompetisi yang kurang dan kesibukan para atlet sehingga pelatih semakin sulit untuk mencari atlet. Yang digunakan pelatih dalam mencari atlet adalah melihat bakat dan minat .Begitu pun untuk pelatih. Dari pertama klub berdiri hanya

ada satu pelatih yaitu pak Sudirman, untuk pelatih tambahan dan *assisten* pelatih direkrut dari atlet yang sudah senior yang dianggap oleh pengurus layak menjadi pelatih. Sarana dan prasarana yang digunakan tidak seluruhnya dimiliki oleh Klub Bola Voli Bank Sumut, lapangan tempat berlatih dan kantor pelatih menumpang di TVRI Medan.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa perencanaan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan dilakukan pada target, program latihan, serta sarana dan prasarana sedangkan untuk rekrutmen personalia tidak direncanakan.

2. Sistem Keorganisasian Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Klub Bola Voli Bank Sumut memiliki struktur organisasi, namun tidak gemuk hanya terdiri dari ketua, Sekretaris, dan bendahara. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, kepengurusan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan ini kurang mendapatkan perhatian dari pengurus utamanya karena kesibukan dari masing-masing pengurus sehingga terkadang hanya pelatih yang menjalankan tugas kepemimpinan di Klub ini. Anggaran dana, lambang dan kop surat Klub Bola Voli Bank Sumut belum ada, namun dana untuk operasional klub ini tidak rutin diberikan dan tampaknya juga besarnya tidak menentu. Dan terkadang pengurus ikut membantu keuangan klub. Dana yang terkumpul dialokasikan untuk honor pelatih, konsumsi atlet, lapangan, transport bila berangkat bertanding, konsumsi tamu bila mengundang lawan. Sedangkan mengenai kerja sama Klub Bola Voli Bank Sumut tidak memiliki kerja sama dengan pihak manapun. Namun karena mereka di

bawah naungan Bank milik Provinsi Sumut mereka tetap mendapat perhatian khusus dari pemerintah kota dan provinsi apalagi Klub ini sering mewakili Sumut dalam kejuaraan Nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa sistem keorganisasian yang ada di Klub Bola Voli Bank Sumut mencakup struktur organisasi, anggaran dana yang terkadang di donasi oleh pengurus, dan kerjasama dengan pihak lain.

3. Penggerakan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Penggerakkan yang ada di dalam Klub Bola Voli Bank Sumut Medan merujuk pada pelatih. Pelatih klub Bola Voli Bank Sumut dalam memberikan instruksi dikenal sebagai orang yang tegas, disiplin, dan disegani oleh atlet-atletnya. Namun di luar lapangan beliau merupakan sosok yang baik hati, sering berkomunikasi dengan atlet, dan dianggap sebagai orang tua sendiri.

Dalam memperbaiki hasil pekerjaan juga beliau banyak memberikan koreksi-koreksi serta motivasi-motivasi yang membangkitkan semangat dan kreatifitas atletnya dan beliau juga sangat dekat dengan atlet, bahkan sudah dianggap sebagai orang tua mereka sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatih Klub bola Voli Bank Sumut merupakan pelatih yang baik, yaitu dengan memiliki prestasi di klub maupun daerah, bahkan nasional. Kemudian pelatih merupakan seseorang

yang dekat dengan atletnya dengan seringnya berinteraksi satu sama lain. Pendidikan tambahan yang diikuti hingga sertifikat nasional.

4. Sistem Pengawasan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan

Sistem pengawasan yang dilakukan Klub Bola Voli Bank Sumut Medan dilakukan dengan pengevaluasian setiap kali latihan berjalan, setelah latihan dengan diakhiri dengan motivasi-motivasi, serta sebelum dan sesudah mengikuti pertandingan untuk bisa ditingkatkan lagi ke depannya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para pengurus olahraga ditingkat kota maupun daerah untuk dapat memberikan pembinaan atau bimbingan pada klub-klub bola voli sebab klub merupakan ujung tombak dari pembinaan olahraga prestasi serta menerapkan manajemen sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya bola voli.
2. Bagi pengurus Klub Bola Voli Bank Sumut Medan untuk lebih memperhatikan klub bola voli dan menjalankan tugasnya dengan baik kemudian juga harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana, agar latihan bisa berjalan lebih maksimal. Dan sebagai masukan seharusnya klub sebesar ini juga memiliki lambang dan kop surat.

3. Bagi pelatih Klub Bola Voli Bank Sumut agar lebih bekerja keras untuk bisa mencapai target-target yang sudah ditentukan.
4. Bagi orang tua agar memperhatikan kesehatan dan gizi anak, juga memberikan motivasi dan nasihat agar anak lebih serius dalam menjalani latihan.
5. Bagi atlet agar lebih tekun lagi berlatih di klub maupun di luar klub, serta meningkatkan disiplin sehingga tidak ada lagi atlet yang telat tanpa alasan yang jelas.